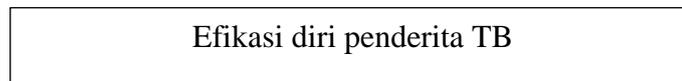


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dengan metode *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang ditemukan.³⁷ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran efikasi diri pasien TB paru di wilayah kecamatan Semarang Utara kota Semarang.

C. Populasi dan Rancangan Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti.⁽³⁸⁾ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi pada penelitian ini adalah pasien TB paru BTA positif yang ada di wilayah

kecamatan Semarang Utara kota Semarang, totalnya berjumlah 44 pasien TB.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ciri-cirinya akan diteliti.⁴⁰ Sampling merupakan proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.⁴¹ Adapun sampel penelitian ini yaitu responden yang mempunyai penyakit TB paru Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Bulu Lor kota Semarang yang tercatat dalam register pengobatan program penanggulangan TB Paru.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.⁴¹ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yaitu penggunaan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁴²

b. Besar Sampling

Penentuan besarnya sampel minimal dalam penelitian ini, menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

d=Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Jumlah populasi pasien TB Paru di wilayah kecamatan Semarang Utara adalah 44 pasien.

$$n = \frac{44}{1 + 44 (0,1)^2}$$

$$= 30,56 \text{ (dibulatkan 31)}$$

Maka besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 31 pasien TB Paru di wilayah kecamatan Semarang Utara.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.³⁹ Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien TB paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Bulu Lor yang berusia lebih dari 17 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti tidak menetapkan kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Bulu Lor kota Semarang. Karakteristik Kecamatan Semarang Utara yaitu pemukiman yang padat dan lokasi yang dekat dengan pelabuhan dan

pabrik industri. Kondisi tersebut mengakibatkan masyarakatnya rentan terkena penyakit infeksi pernafasan khususnya TB paru.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Januari 2016.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya.³⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu efikasi diri pasien TB paru.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga peneliti dapat melakukan pengukuran yang tepat terhadap suatu fenomena yang ada.³⁹

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Efikasi Diri	Keyakinan diri pasien TB paru akan kemampuannya untuk mengatur, memutuskan, dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan.	Kuesioner Efikasi Diri Tuberkulosis Paru dengan pernyataan yang berjumlah 25 pernyataan. Pengukuran dengan menggunakan skala likert dengan nilai 3: Mampu melakukan 2: Kadang mampu atau kadang tidak mampu 1: Tidak mampu	Total skor efikasi diri: 25-75 Dikelompokkan menjadi 2 yaitu: 1: Baik Dengan skor total ≥ 56 0: Kurang Baik Dengan skor total atau < 56	Ordinal
Data demografi responen				

1. Usia	Data diri responden dilihat dari tanggal ulang tahun terakhir.	Kuesioner karakteristik responden Kategori umur dalam tahun. ⁴³	1. Dewasa awal (18-40 tahun) 2. Dewasa madya (41-60 tahun) 3. Dewasa Lanjut (≥ 61 tahun)	Ordinal
2. Jenis kelamin	Data diri responden yang dilihat dari ciri fisik responden	Kuesioner karakteristik responden	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
3. Tingkat Pendidikan	Data diri responden yang diukur dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuhnya	Kuesioner karakteristik responden	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma 6. Sarjana	Ordinal
4. Status Merokok	Data diri responden yang terkait kegiatan menghisap rokok	Kuesioner karakteristik responden	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal
5. Pekerjaan	Data diri responden yang diukur dari jenis pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan.	Kuesioner karakteristik responden	1. Bekerja dengan waktu tetap (Pedagang, Buruh Pabrik, PNS, dan Karyawan Pabrik,) 2. Bekerja dengan waktu tidak tetap (tukang ojek, wiraswasta, dan berdagang) 3. Tidak Bekerja (Tidak Bekerja, Ibu rumah tangga, dan Pensiunan)	Nominal
6. Penghasilan	Pendapatan seluruh anggota keluarga setiap bulan yang dihasilkan keluarga	Dihitung dari UMR kota Semarang sumber DISNAKERTRANS (2015) (Rp. 1.420.000,-)	1. >Rp 1.420.000 2. \geq Rp 1.420.000	Ordinal

F. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, alat tulis, dan alat pengolah data seperti kalkulator dan komputer. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas data demografi dan kuesioner efikasi diri.

a) Kuesioner Karakteristik Data Demografi

Kuesioner karakteristik demografi responden terdiri atas usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status sosial ekonomi, dan status merokok. Data demografi responden masuk ke dalam lembar kuesioner A, yang terdiri atas 6 pertanyaan dan diisi dengan cara menuliskan isian singkat dan *chek list* (\surd) pada jawaban yang dipilih oleh responden.

b) Kuesioner Efikasi Diri Tuberkulosis Paru

Kuesioner efikasi diri disusun dan dibuat oleh peneliti yang berpedoman pada isi materi TB paru dan efikasi diri. Kuesioner efikasi diri diukur dengan memberikan kuesioner pada responden yang berisi 25 pernyataan. Penilaian menggunakan 3 poin skala likert dengan nilai 3 untuk mampu melakukan, nilai 2 kadang mampu melakukan dan kadang tidak mampu serta nilai 1 untuk tidak mampu melakukan, dengan skor total 25-75. Semakin tinggi nilai total maka semakin baik efikasi diri pasien. Selanjutnya efikasi diri dikategorikan menjadi 2 yaitu baik jika skor jawaban $\geq 75\%$ (skor total ≥ 56) dan

efikasi diri kurang baik jika skor jawaban $< 75\%$ (skor total < 56).

Arikunto menyatakan bahwa untuk penelitian sikap dan perilaku dapat digunakan batasan nilai $\geq 75\%$ -80%.⁴⁴

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Pernyataan positif	Jumlah item
1.	<i>Magnitude</i>	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 20, 25	9
2.	<i>Strength</i>	1, 7, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10
3.	<i>Generality</i>	12, 19, 21, 22, 23, 24	6
		Total	25

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sesuatu yang menyatakan apa yang seharusnya diukur.⁴⁵ Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.¹²

Kuesioner yang digunakan peneliti akan dilakukan uji validitas. Uji validitas yang akan dilakukan adalah *content validity* dan *construct validity*. *Content validity* merupakan sebuah teknik untuk mengukur kesesuaian antara hasil pengukuran variabel yang diteliti dengan isi (*content*) variabel tersebut sebagaimana yang dimaksud peneliti. *Construct validity* adalah bahwa di samping pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen benar-benar mewakili konsep atau variabel yang diukur, setiap konstruksi pertanyaan juga memiliki hubungan yang erat satu dengan lainnya.⁴⁶ Uji *content validity* dilakukan oleh Dr. Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc. dan Megah Andriany, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom. selaku *expert* mengenai tuberkulosis dan efikasi diri, serta Amrih Rahayuningtyas, selaku perawat

di Puskesmas Genuk yang bertanggung jawab terhadap TB paru di Kecamatan Genuk Semarang. Uji *content validity* terdiri dari 4 indeks, yaitu nilai 4 berarti item pertanyaan valid untuk penelitian tanpa adanya perubahan, 3 berarti item pertanyaan relevan digunakan, tetapi dengan sedikit perbaikan, 2 berarti item pertanyaan relevan digunakan, tetapi banyak perbaikan, dan 1 berarti item pertanyaan tidak valid. Setelah diberi indeks tiap pertanyaan digunakan rumus konten validitas rasio (CVR), dengan rumus:

$$CVR = \frac{(Ne - N/2)}{(N - 1)}$$

Keterangan

CVR : Rasio konten validitas

Ne : Jumlah penilai yang memberikan nilai 4 (valid)

N : Jumlah semua panelis

Selanjutnya uji *construct validity* dilakukan pada responden di Puskesmas Genuk Semarang. Setelah dilakukan uji *Korelasi Person Product Moment* dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r hitung : koefisien korelasi

$\sum Xi$: jumlah skor item

$\sum Yi$: jumlah skor total

n : jumlah responden

Valid tidaknya instrumen dapat dilihat dari perbandingan r hitung dan r tabel. Instrumen dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel.⁴⁷ Pada penelitian ini r tabel adalah 0,765.⁴² Hasil uji validitas diperoleh nilai $r = 0,779-0,892$ itu artinya semua pernyataan dalam kuesioner Efikasi diri Pasien TB paru valid karena r hitung $> r$ tabel.

Tabel 3.3 Hasil CVR

No pertanyaan	Hasil CVR	Keterangan
1,2,3,10,11,14,15	0,75	Dapat digunakan
4,5,6,7,8,9,12,13	0,25	Dapat digunakan

Kuesioner ini setelah dilakukan perhitungan CVI didapatkan hasil 0,48, artinya sesuai dan dapat digunakan

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.³⁸ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁴⁷

Peneliti mengukur korelasi antar jawaban pada kuesioner tersebut dengan menggunakan uji statistik *alpha chronbach*. Rumus *alpha chronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta b^2}{Vt^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah barian butir/item

V_t^2 : Varians total

Reliabilitas suatu instrumen dikatakan baik jika *alpha chronbach* > 0,06. Sebagai patokan suatu kuesioner, dapat ditentukan ukuran indeks realibitas, yaitu (0,00 – 0,02), kurang variabel (0,20 – 0,40), reliabel (0,40 – 0,60), cukup reliabel (0,60 – 0,80), dan sangat reliabel (0,80 – 1,00).⁴²

Kuesioner dalam penelitian ini setelah dihitung menggunakan rumus *alpha chronbach* diperoleh nilai *alpha chronbach* 0,765. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner efikasi diri pasien TB paru reliabel.

4. Cara Pengumpulan Data

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyusun proposal penelitian. Dalam penyusunan proposal penelitian, peneliti melakukan *study literature* melalui *Google, Science Direct, Google Scholar, Google Books* dan buku teks. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan seminar proposal penelitian.

b) Tahap Administratif

- 1) Pengajuan surat izin pengambilan data awal kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 3) Pengajuan izin pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- 4) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- 5) Pengajuan izin pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- 6) Pengajuan surat izin seminar proposal penelitian kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 7) Peneliti mengajukan permohonan *Ethical Clearance* di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 8) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Kepala Puskesmas Bandarharjo dan Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang.

c) Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pendekatan langsung dengan calon responden untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden dengan mengunjungi rumah responden (*door to door*). Sebelum

memberikan kuesioner kepada calon responden dan peneliti menjelaskan tujuan penelitian.

- 2) Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden
- 3) Calon responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini diberikan *informed consent*
- 4) Responden mengisi kuesioner.
- 5) Ada beberapa responden tidak dapat mengisi kuesioner dengan sendiri, peneliti membacakan pertanyaan dan dijawab oleh responden.
- 6) Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan, selanjut peneliti memastikan pertanyaan dijawab semua
- 7) Peneliti mengelola data yang didapat menggunakan program komputer

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a) Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang terkumpul.⁴⁷

Kegiatan ini yang dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul yaitu memeriksa apakah semua pernyataan sudah terisi dan memeriksa.

b) *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.³⁸ Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengklasifikasian serta dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.⁴⁰

Tabel 3.4 *Coding*

	Keterangan	<i>Coding</i>	
Demografi Responden	Umur	1. Dewasa awal	1
		2. Dewasa Madya	2
		3. Dewasa akhir	3
	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	1
		2. Perempuan	2
	Tingkat Pendidikan	1. Tidak sekolah	1
		2. SD	2
		3. SMP	3
		4. SMA	4
		5. Diploma	5
		6. Sarjana	6
	Status Merokok	1. Merokok	1
		2. Tidak merokok	2
	Pekerjaan	1. Bekerja dengan waktu tetap	1
		2. Bekerja dengan waktu tidak tetap	2
		3. Tidak bekerja	3
	Penghasilan perbulan	1. < Rp1.420.000,-	1
		2. ≥ Rp1.420.000,-	2
Efikasi Diri	1. Baik	1	
	2. Kurang Baik	2	

c) *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat *table kontingensi*.⁴⁰

d) *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu.⁴⁰ Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data kedalam tabel yang telah dibuat. Peneliti menggunakan program komputer untuk memudahkan dalam proses tabulasi, selanjutnya data dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensinya.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisis data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian.¹² Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.^{38,47} Variabel yang dianalisis adalah karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, status merokok, dan pekerjaan) serta efikasi diri pasien TB paru. Data karakteristik responden dan efikasi pasien TB paru disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

H. Etika Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu :³⁵

1. *Informed Consent*

Subjek penelitian mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat serta risiko penelitian yang akan dilaksanakan, dan ditanyakan persetujuan untuk menjadi responden

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sehingga hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Justice* (Keadilan)

Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat).